

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan kemajuan penduduk Indonesia yang berlangsung dengan pesat di era global saat ini, industrialisasi telah memunculkan beragam masalah yang ada, satu diantaranya ialah sempitnya lapangan pekerjaan, semakin banyak orang yang mencari pekerjaan untuk mencukupi kebutuhannya, banyak orang juga yang belum mendapatkan pekerjaan, sehingga berdampak pada perekonomian di Indonesia.

Tuntutan zaman yang semakin canggih dapat membuat seseorang individu harus mampu menciptakan peluang untuk bersaing dalam kesejahteraan hidup yang lebih baik. Tetapi kenyataannya peluang kerja yang tersedia sekarang ini sangatlah terbatas serta tak sebanding linier dengan lulusan lembaga pendidikan baik dasar, ataupun pendidikan tinggi. Kesempatan kerja yang mempergunakan tenaga kerja menjadi semakin langka dan sedikit jumlahnya. Pekerjaan yang mempergunakan tenaga manusia pada beragam jenis dan tingkatan pekerjaan di masa lalu, sekarang ini digantikan dengan mesin serta peralatan moden karena lebih ekonomis. Keadaan tersebut mengakibatkan makin menumpuknya tenaga kerja yang tak memperoleh lapangan pekerjaan.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia mencapai 7,07% pada Agustus 2020, menurut Statistik resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS). Lulusan SMK memiliki tingkat pengangguran tertinggi. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terjadi di semua jenjang pendidikan, menurut BPS, lulusan perguruan tinggi menduduki posisi 7,36 persen, sedangkan angka TPT lulusan SD bulan Agustus 2020 hanya mencapai 3,61 persen. Kondisi tersebut digambarkan pada Gambar 1.1 dibawah ini:



Sumber: BPS 2021, Tingkat Pengangguran Terbuka

Gambar 1. 1
Tingkat Pengangguran Terbuka

Tabel 1. 1
Pilihan Karir Setelah Lulus Perkuliahan Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas Angkatan 2020

No	Pilihan karir	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1.	Bekerja di perusahaan pemerintah/ swasta	57	70,4%
2.	Berwirausaha/ mengembangkan usaha sendiri	24	29,6%
Total		81	100%

Sumber: Prapenelitian

Berdasarkan pada Tabel 1.1 perolehan yang didapat dari 81 orang responden (mahasiswa) hanya 24 orang (29,6%) yang mempunyai minat berwirausaha sedangkan 57 orang mahasiswa (70,4%) cenderung ingin bekerja di perusahaan pemerintah/swasta. Hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2020 menunjukkan bahwa kurangnya minat mahasiswa untuk berwirausaha dikarenakan mereka lebih menginginkan pekerjaan di sebuah perusahaan pemerintah/swasta, bahwa kurangnya minat

dalam berwirausaha mahasiswa dikarenakan kurangnya keberanian mahasiswa dalam menghadapi resiko, misalnya permasalahan mendapatkan modal awal, rasa cemas atas ancaman bangkrut ataupun rugi, bingung dalam menentukan awal mula usaha serta, beragam alasan lainnya yang mengindikasikan tidak adanya minat berwirausaha bagi kepribadian mahasiswa.

Mereka yang lulusan perguruan tinggi biasanya semakin sulit untuk mendapat pekerjaan yang kemudian memunculkan permasalahan baru yaitu salah satunya pengangguran. Sementara minat berwirausaha mahasiswa dikategorikan masih sangat rendah. Secara umum alumnus dari perguruan tinggi mempunyai kesiapan yang lebih dalam mencari pekerjaan dibanding kesiapan menciptakan lapangan kerja sendiri.

Lulusan perguruan tinggi biasanya lebih siap untuk mencari kerja dikarenakan dikarenakan sistematika pembelajaran yang perguruan tinggi terapkan lebih ditekankan pada mempersiapkan mahasiswa untuk lebih cepat lulus serta mencari pekerjaan berdasarkan jurusannya bukanlah menyiapkan mahasiswanya menjadi lulusan dengan kesiapan membuat lapangan kerja.

Menurut Alam (2016, hlm 34) menyatakan bahwa “Minat Berwirausaha merupakan perubahan sikap dan cara pandang generasi muda bangsa kita terhadap prospek intelektual, serta perubahan sikap orang tua yang menginginkan dan memampukan anaknya untuk terjun ke dunia usaha”. Jika memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi maka dapat menciptakan jiwa berwirausaha baru, dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru yang bisa menampung angkatan kerja Indonesia dan dapat mengurangi pengangguran. Upaya yang dapat dilakukan dalam untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru yaitu salah satunya dengan melalui kegiatan berwirausaha tetapi hambatan tetap ada terutama dalam hal kewirausahaan. Keterampilan yang dimiliki lulusan Universitas dapat didukung dengan kerja praktek selama masa perkuliahan. Dengan terdapatnya kerja praktek, dapat diharapkan mempunyai keahlian yang dapat mengumpuni sesuai dengan bidang masing-masing. Lulusan perguruan tinggi tidak hanya bisa diterima di pasar kerja, tetapi juga bisa menciptakan lapangan kerja. Lulusan perguruan tinggi saat ini masih kesulitan untuk mengembangkan kewirausahaan, seringkali pencari kerja, baik PNS atau perusahaan besar.

Menurut (Notoatmodjo, 2012) menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi pada seseorang yang melaksanakan pengetahuan pada suatu objek yaitu berupa panca indra yang dilalui oleh manusia, sedangkan Menurut Wawan (2011, hlm 11) “Pengetahuan adalah hasil dari tahu, yaitu ketika seseorang measakan suatu tujuan tertentu”. Dengan pengetahuan, manusia dapat mengembangkan ketrampilan yang berguna bagi kehidupan. Dengan demikian pula orang dengan pengetahuan berwirausaha juga dapat memainkan peran yang sangat penting yaitu dengan kegiatan berwirausaha, karena ilmu kewirausahaan adalah landasan kemampuan kewirausahaan pribadi.

Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh oleh mahasiswa sangat penting dalam meningkatkan minat berwirausaha, karena “minat dan motivasi bisnis seseorang didorong oleh pengetahuan, memberikan spesialisasi bisnis yang mudah dan menarik untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha” (Alam, 2013 hlm 7). Seseorang tidak bisa menjadi pengusaha sukses kecuali mereka memiliki pengetahuan atau keahlian kewirausahaan.

Kewirausahaan adalah faktor penentu dalam sebuah perubahan perekonomian di Indonesia karena tergolong dalam bidang wirausaha, Mahasiswa dapat memiliki kebebasan untuk bekerja secara mandiri. Jika mahasiswa dapat mengapresiasi dan memiliki kemauan, serta kesiapan untuk menjadi seorang wirausaha, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kapasitas untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dan tidak bergantung pada individu atau perusahaan lain untuk mencari pekerjaan, dan bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain.

Kemandirian dapat mendorong pencapaian dan kreativitas individu, serta mendorong manusia untuk lebih produktif, efisien dan terus mengembangkan potensinya. Oleh karena itu minat berwirausaha mahasiswa harus dikembangkan, ketertarikan mahasiswa pada bisnis akan mendorong calon wirausahawan, sehingga menurunkan angka pengangguran .

Kewirausahaan adalah cara yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Dapat memungkinkan orang untuk menghasilkan pendapatan tambahan dan mengurangi jumlah pekerjaan yang menganggur. Wirausaha merupakan salah satu solusi dari masalah pengangguran. Pilihan ini sangat tepat untuk orang-orang yang ingin mendapatkan lebih dari pekerjaan mereka. Kewirausahaan dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Hal ini juga dapat meningkatkan perekonomian negara dengan menciptakan lapangan pekerjaan.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan kewirausahaan serta minat berwirausaha yang dituangkan pada judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diketahui berbagai kesulitan terkait dengan minat berwirausahaan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas. Permasalahan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Di Indonesia tingkat pengangguran masih tinggi dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia.
2. Penerapan pembelajaran kewirausahaan masih berupa teori saja tanpa praktek.
3. Masih rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.
4. Lulusan perguruan tinggi lebih siap sebagai pencari kerja dibandingkan menciptakan kerja.
5. Mahasiswa belum memiliki pandangan yang optimal hanya mengandalkan ijazah untuk bekerja tanpa menerapkan perilaku berwirausaha.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian diperlukan rumusan masalah yang jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengetahuan berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas?

2. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas?
3. Seberapa besar pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengembangan di bidang pendidikan khususnya pengetahuan kewirausahaan, serta dapat dijadikan sebagai alternatif program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas untuk meningkatkan minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat berarti terhadap perseorangan atau institusi seperti:

- a. Bagi Mahasiswa

Memberikan masukan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan kewirausahaan dengan optimal, sehingga dapat memahami penting berwirausaha.

b. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk membantu mahasiswa berkembang dan tertarik untuk dalam berwirausaha.

3. Manfaat dari segi isu dan akal sosial

Memberikan informasi kepada seluruh pihak tentang dampak pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Menjadi bahan masukan bagi forum formal dan informal, serta bisa dijadikan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian.

F. Definisi Operasional

Agar sesuai dengan judul penelitian ini, sesuai dengan definisi pembahasan yang digunakan dalam penelitian tersebut, penulis memaparkan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI Daring, 2021) “pengaruh ialah daya yang ada dan timbul dari suatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

2. Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012) “Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan rasa dengan sendiri”.

3. Kewirausahaan

Menurut Fahmi (2013 hlm 1)“Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut”.

4. Minat

Menurut Slameto (2015 hlm 180)“Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

5. Berwirausaha

Menurut Suryana (2014 hlm 14)“Berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, maupun merencanakan, pengambilan resiko, keputusan, tindakan untuk mencapai tujuan”.

6. Mahasiswa

Menurut Santoso (2012) “Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik universitas, institusi atau akademik”.

Jadi yang dimaksud dengan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yaitu pemahaman tentang kewirausahaan yang telah dipelajari yang akan berdampak pada ketertarikan dalam minat berwirausaha.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Skripsi merangkum gambaran isi setiap bab, serta hubungan antar setiap bab secara umum serta keterlibatan antar setiap bab. Berdasarkan tim panduan dosen FKIP Unpas untuk penulisan karya tulis ilmiah FKIP Unpas (2021, hlm 37)

1) Bab 1 Pendahuluan

Bagian yang berisi tentang gambaran rumusan masalah yang muncul akibat adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, yang memuat sub bab, sebagai berikut:

- a) Latar Belakang; sub bab yang menjelaskan mengapa peneliti tertarik untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan minat mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas dalam berwirausaha.
- b) Identifikasi Masalah; sub bab menunjukkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan judul yang dapat diidentifikasi melalui penelitian.
- c) Rumusan Masalah; merupakan masalah umum tentang fenomena yang menentukan variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas.

- d) Tujuan Penelitian; setelah melaksanakan penelitian pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas, muncul pertanyaan perihal hasil yang ingin dicapai.
 - e) Manfaat Penelitian; sub bab ini menekankan manfaat yang dapat dibuat setelah penelitian selesai. Penggunaan penelitian mencakup keuntungan teoritis dan kegunaan praktis.
 - f) Definisi Operasional; sub bab untuk pembatasan istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Unpas.
- 2) Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran
- Bab ini mengajukan empat tema utama, yaitu penelitian yang membuat penelitian teoritis yang berkaitan dengan pembahasan masing-masing variabel penelitian. Dalam bab ini, penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh konsep pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Unpas.
- 3) Bab III Metode Penelitian
- Dalam pedoman penyusunan Karya Tulis Ilmiah FKIP Unpas (2021, hlm 41) bagian ini menyajikan langkah-langkah secara runtut, terperinci serta metode yang digunakan untuk memberi jawaban pertanyaan dan memperoleh kesimpulannya.
- 4) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
- Dalam pedoman penyusunan Karya Tulis Ilmiah FKIP Unpas (2021, hlm 45) Bab IV memperkenalkan 2 poin pokok, yaitu hasil penelitian merurut berbagai hasil pengolahan data dan analisis data dalam berbagai bentuk sebagaimana urutan masalah dan pembahan hasil penelitian guna menemukan jawaban dari rumusan masalah.

5) Bab V Simpulan dan Saran

Dalam pedoman penyusunan Karya Tulis Ilmiah FKIP Unpas (2021, hlm 47) bagian ini membuat tujuan dan hasil dari penelitian yang telah selesai, serta menyampaikan pemikiran untuk mengerjakan setiap kekurangan penelitian yang telah terselesaikan sebagai kepentingan untuk penafsiran penelitian yang telah selesai.